

## **ABSTRAK**

### **Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sangat Tertinggal (*Studi Kasus Pekon Suka Mulya Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat*)**

Oleh:

Amanda Sicilia Nur'ana Sudirman

Pembangunan yang berlangsung di Pekon Suka Mulya Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat mengalami hambatan-hambatan yang menjadikan pembangunan tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan tersebut diduga muncul akibat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Pekon Suka Mulya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Pekon Suka Mulya Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan serta mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat tertinggal dengan fokus penelitian pada partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan dan proses kegiatan pembangunan di Pekon Suka Mulya. Hasil penelitian tenaga yang diberikan oleh masyarakat desa Pekon Suka Mulya adalah dalam bentuk gotong royong. Masyarakat rutin melakukan kegiatan gotong-royong yang dilaksanakan 2 minggu sekali. Dalam partisipasi keterampilan masyarakat Pekon Suka Mulya belum melakukan partisipasi memberikan sumbangan ketrampilan untuk desa tersebut, dan masyarakat kurang inisiatif dalam membuat keterampilan sehingga tidak ada pengembangan ekonomi di desa tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pemberian sumbangan secara umum kurang optimal, karena sumbangan masyarakat terhadap proses pembangunan hanya berupa tenaga dan buah pikiran. Partisipasi masyarakat dalam proses kegiatan pembangunan bahwa, partisipasi masyarakat masih belum optimal karena partisipasi masyarakat lebih banyak pada proses pemanfaatan hasil pembangunan saja.

**Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan, Desa Tertinggal.**

## **ABSTRACT**

### **Community Participation in Rural Development is Very Disadvantaged (Case Study of Pekon Suka Mulya, Pagar Dewa District, West Lampung Regency)**

By:

Amanda Sicilia Nur'ana Sudirman

The development that took place in Pekon Suka Mulya, Pagar Dewa Subdistrict, West Lampung Regency experienced obstacles that made the development not going as expected. These problems are thought to arise due to the lack of community participation in the development process in Pekon Suka Mulya. This study aims to determine community participation in the development of the village in Suka Mulya Pekon Pagar Dewa District, West Lampung Regency. This research method is descriptive with a qualitative approach to describe and describe community participation in rural development is very lagging behind with a focus on research on community participation in contributing and processing development activities in Pekon Suka Mulya. The results of the research provided by the people of Pekon Suka Mulya are in the form of mutual cooperation. The community routinely conducts mutual cooperation activities which are held every two weeks. In the participation of Pekon Suka Mulya community skills, they have not participated in contributing skills to the village, and the community lacks initiative in making skills so that there is no economic development in the village. Public participation in general donations is not optimal, because the community's contribution to the development process is only in the form of energy and ideas. Community participation in the process of development activities that, community participation is still not optimal because there is more community participation in the process of utilizing development outcomes.

**Keywords: Participation, Community, Development, Disadvantaged Villages.**